

Dongeng Animasi 3D

# ALADIN DAN LAMPU AJAIB



## Animasi 3D ?

Animasi 3D adalah teknologi terobosan baru dalam dunia animasi. Fitur istimewanya adalah ilustrasi yang terlihat nyata. Animasi 3D, yang terlihat lebih hidup dari animasi yang telah ada saat ini, menolong anak untuk mengembangkan imajinasi dan memahami cerita dengan lebih baik.

Bagaimana petualangan Aladin  
dengan lampu ajaibnya?



**Animated Fairy Tales of the World: Aladdin and the Wonderful Lamp**

Copyright © 2008 Kyowon Co., Ltd., Seoul, Korea

All rights reserved

Indonesian © 2010 by Bhuana Ilmu Populer

**Aladin dan Lampu Ajaib**

200287746

ISBN 10: 979-074-384-X

ISBN 13: 978-979-074-384-7

Pengalih bahasa: Meliana Simamora

Penyunting: Fifi Suryani Hutauruk

Redesain: Yanyan Wijaya

Hak cipta terjemahan Bahasa Indonesia:

Penerbit PT Bhuana Ilmu Populer

Jl. Kebahagiaan No.11A, Jakarta 11140

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Bhuana Ilmu Populer

No. Anggota IKAPI: 246/DKI/04



Kutipan Pasal 72:

Sanksi Pelanggaran Undang-Undang Hak Cipta (UU No. 19 Tahun 2002)

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Dongeng Animasi 3D

# ALADIN DAN LAMPU AJAIB



PT BHUANA ILMU POPULER  
Kelompok Gramedia



ahulu kala, hiduplah seorang anak laki-laki bernama Aladin. Dia tinggal bersama ibunya.

Sepanjang hari, Aladin hanya bermain dan tidak mau belajar untuk bekerja. Ibunya sudah sering menegur, tapi sia-sia.

Suatu hari, ketika Aladin sedang bermain di luar, seorang pria tak dikenal menyapanya. “Kau pasti Aladin. Aku pamanmu. Selama ini Paman tinggal di luar negeri.”



Tiba-tiba pria itu memeluk Aladin. Aladin membawa pamannya ke rumah untuk bertemu ibunya. “Aku tidak tahu kalau suamiku punya saudara.” Tapi ketika melihat pria itu sangat terpukul mendengar kematian saudaranya, sang ibu pun percaya.

Keesokan harinya, pria itu membawa Aladin keluar kota. “Paman ingin menunjukkan sesuatu yang sangat ajaib.”





Mereka terus berjalan memasuki hutan.

“Paman, apa yang kita cari? Kita sudah berjalan sangat jauh.”

“Sebentar lagi kita sampai. Sekarang, kumpulkan beberapa potong kayu bakar.”

Sang paman kemudian membakar kayu dan menaburkan bubuk ke atasnya sambil mengucapkan mantra. Tanah di sekitar mereka berdiri tiba-tiba menganga dengan suara yang mengerikan, lalu tampaklah gerbang batu yang tersembunyi.

“Aladin, jika kau melakukan persis seperti yang kuperintahkan, kau akan jadi kaya.” Aladin pun tertarik pada perkataan pamannya.



“Turunlah melalui tangga itu, setelah melewati tiga ruangan kau akan melihat taman. Ambillah lampu yang ada di sana. Ingat, jangan sentuh apa pun, termasuk buah pohon yang ada di taman. Jika kau melakukannya, dalam waktu sekejap, kau akan berubah jadi batu.”

Aladin sangat terkejut dan tersentak mundur. “Aku tidak akan menyentuh apa pun.”

Pamannya memberikan cincin dan menenangkannya. “Tapi kau bisa memetik buah-buahan itu dalam perjalanan pulang. Cincin ajaib ini akan melindungimu. Jangan takut. Pergilah.”





Setelah menyematkan cincin itu, Aladin menuruni tangga dengan hati-hati.

Tiga ruangan sudah dilewati. Akhirnya, tampaklah taman dengan pohon-pohon yang berbuah lezat. Sebuah lampu tua tergantung di langit-langit taman. Aladin memanjat tangga untuk mengambil lampu itu. Dalam perjalanan pulang, dia memetik beberapa buah dan menyimpannya di dalam saku.



Ketika Aladin tiba di mulut batu, sang paman dengan kasar menjulurkan tangan. “Aladin, berikan lampunya. Cepat!”

“Biarkan aku keluar dulu, Paman.”

Pamannya jadi gusar dan berteriak dengan raut wajah yang menakutkan. “Diam. Berikan lampunya. Cepat!”

“Tidak akan kuberikan sebelum aku keluar.”

Karena kesal, emosi sang paman pun meledak. “Anak keras kepala! Aku akan mengurungmu!”





Sang paman mengucapkan beberapa mantra lalu,  
“BRUK!” mulut batu itu tertutup.

Sebenarnya, orang itu bukanlah paman Aladin.  
Dia adalah penyihir dari Afrika. Setelah rencananya  
mengambil lampu dengan memanfaatkan Aladin gagal,  
penyihir itu menghilang.

Aladin mencoba menggeser batu penutup gua, tapi  
usahanya sia-sia. “Apakah aku akan mati di sini?”

Aladin terduduk lemas.



“Aku dihukum karena mengabaikan perkataan ibuku. Tuhan, selamatkan aku. Aku berjanji akan menjadi anak yang baik.”

Ketika menangis dan berdoa, tanpa sadar Aladin menggosok-gosok cincinnya. Tiba-tiba, seorang pria raksasa muncul.

“Ya, Tuhan! Ada monster!” Aladin terjungkal karena terkejut bukan main.



“Jangan takut, Tuan. Aku jin dari cincin itu. Jika Tuan menggosoknya, aku akan muncul dan mengabulkan permintaanmu.”

“Oh, ya? Kalau begitu, bawa aku pulang.”

“Baik, Tuan.”

Jin itu membuka mulut gua lalu terbang bagaikan angin menuju rumah Aladin.

“Panggil aku kapan saja.” Setelah menurunkan Aladin, jin itu menghilang.



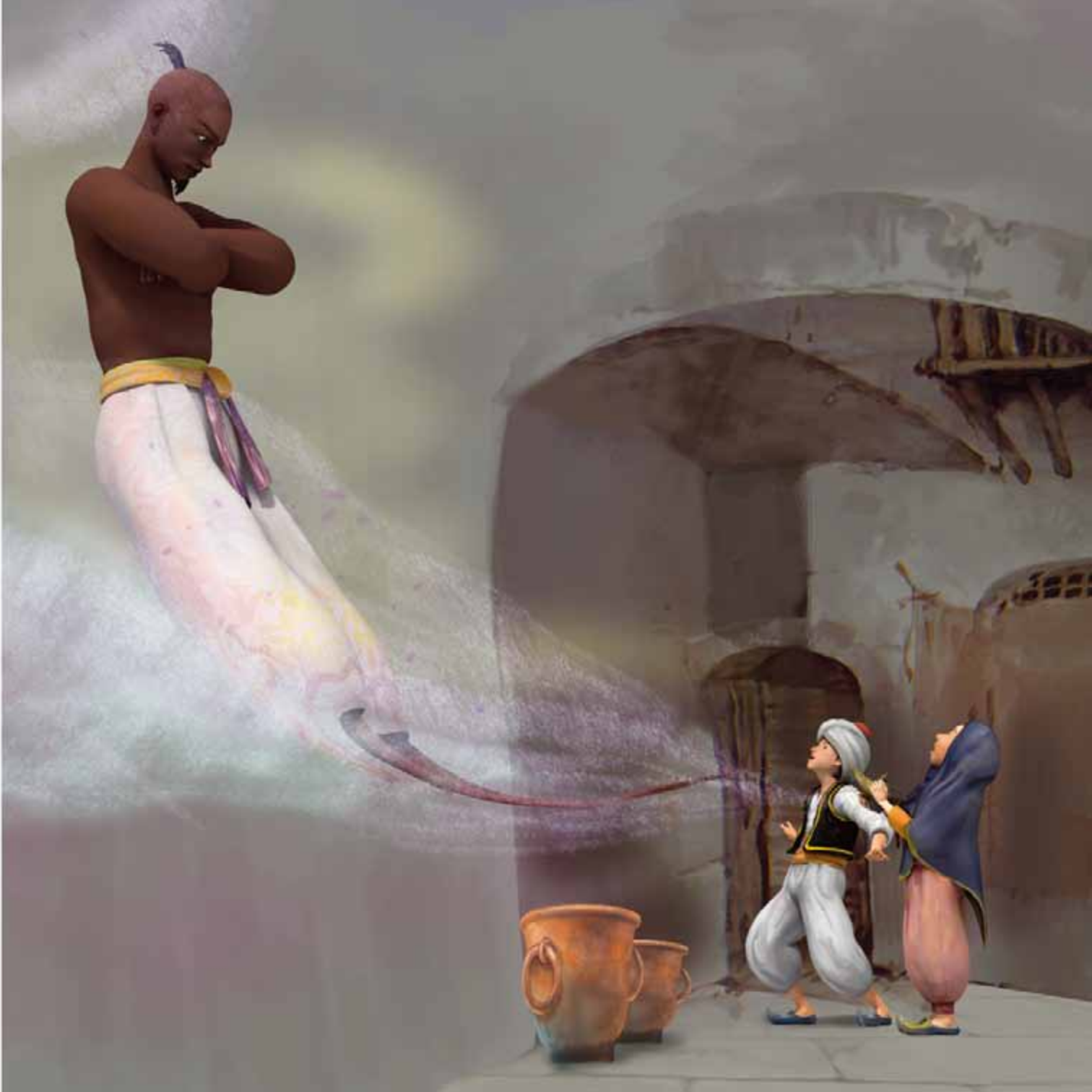


Aladin menceritakan semua peristiwa tersebut pada ibunya sambil menunjukkan lampu yang dia bawa.

“Mengapa orang itu mencari lampu kotor ini? Kita tidak butuh, sebaiknya dijual saja,” kata ibu Aladin sambil membersihkan lampu itu.

Tak disangka, seorang pria yang sangat besar keluar dari lampu itu. “Ada yang bisa kubantu, Tuan?”





Wanita itu terperangah dan ketakutan.

Tapi Aladin yang sebelumnya sudah bertemu jin cincin, memberi perintah dengan tenang. “Aku lapar. Sediakan makanan untukku.”

Secepat kilat, jin lampu membawa nampan berisi makanan lezat.

“Panggil aku kapan pun Tuan butuh.”

Jin itu membungkuk dan masuk kembali ke dalam lampu.





Sejak itu, Aladin dan ibunya hidup kaya berkat lampu ajaib tersebut.

Rupanya, buah-buahan yang dia terima adalah permata.

Suatu hari, Aladin melihat seorang putri yang sedang melintas dan dia langsung jatuh cinta.

Dia bahkan sampai sakit karena sangat merindukan gadis cantik tersebut.

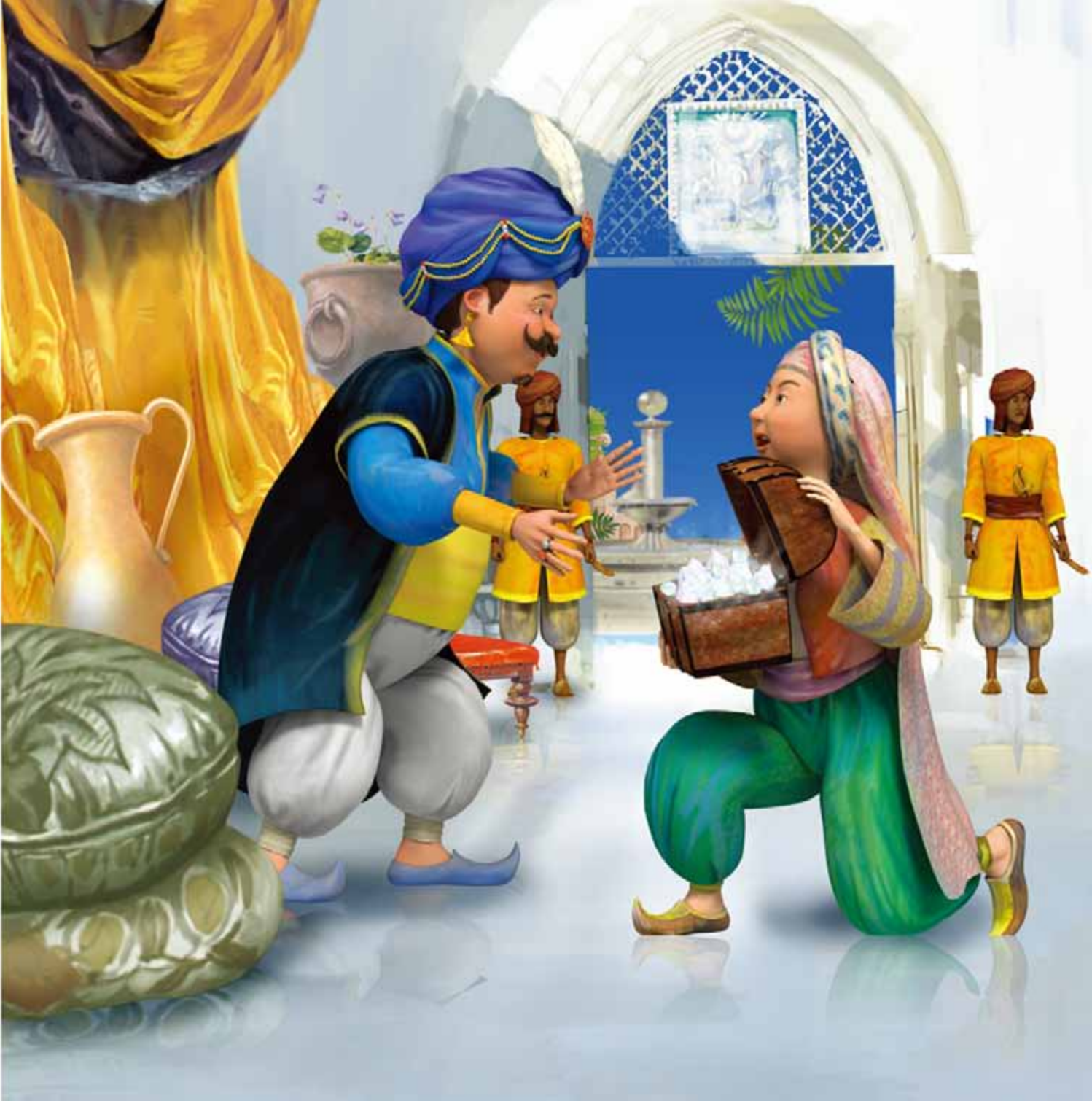


Ketika ibunya tahu hal ini, dia membawa permata-permata yang diambil Aladin dari gua dan pergi menemui raja.

“Yang Mulia, kumohon terimalah permata ini sebagai hadiah dari anakku.”

Raja sangat senang, “Besok aku akan mengunjungi istanamu bersama putriku,” katanya.





Setelah mendengar berita itu, Aladin memanggil jin lampu.

“Bangunlah istana indah yang berkenan di hati Putri.”

Istana megah itu berdiri dalam waktu semalam.

“Tuan, istananya sudah selesai.”

Pada hari kunjungan, Raja benar-benar terpana. Dia belum pernah melihat istana seindah itu.





Raja berjalan di atas karpet yang telah dihamparkan jin lampu menuju istana Aladin.

Dengan perasaan puas, dia berkata, “Aladin, aku merestuimu menikahi putriku.”

Pesta pernikahan Aladin dan Putri sangat meriah dan direstui banyak orang.

Rupanya, penyihir dari Afrika tahu bila Aladin masih hidup. “Sial! Aku akan merampas lampu itu bersama istri dan semua miliknya.”



Penyihir itu menyamar sebagai pedagang lampu dan singgah di istana Aladin. Kebetulan, Aladin sedang pergi berburu.

Di depan istana penyihir itu berteriak dengan suara keras, “Lampu lama ditukar dengan lampu baru!”

Sang putri yang tidak tahu-menahu memanggil pelayan, “Tukarkan lampu ini,” katanya.

Begitu melihat lampu Aladin yang dibawa pelayan, penyihir itu segera menggantinya dengan yang baru.





Begitu lampu itu berada dalam genggamannya, dia berlari ke kota dan memanggil jin lampu. “Apa yang perlu kulakukan untukmu, Tuan?”

“Pindahkan istana Aladin bersama istrinya ke Afrika.” Jin lampu mengangkat penyihir itu bersama istana Aladin dan istrinya terbang di langit.



Raja tak percaya mendengar peristiwa itu.

“Ya ampun! Bawa Aladin menghadap sekarang juga!”

Para pengawal segera menangkap Aladin yang masih berburu di hutan.

“Aladin, kau sama sekali tidak berguna! Cari putriku sekarang juga atau kepalamu taruhannya.” Setelah berkata demikian, Aladin pun dilepaskan.





Aladin mencari istrinya ke segala penjuru, tapi sang putri dan istana tidak juga dia temukan.

Dengan putus asa, Aladin berlutut dan menyatukan tangannya untuk berdoa. Tiba-tiba, jin cincin muncul.  
“Tuan memanggilku?”

Aladin terkejut. Lalu dia punya akal, “Kembalikan istana dan istriku.”



“Maaf, Tuan. Hanya jin lampu yang bisa melakukan itu.”

“Baiklah. Kalau begitu, antarkan aku ke sana. Bisakah kau melakukannya?”

“Tentu. Percayakan padaku.”

Jin cincin lalu menerbangkan Aladin ke Afrika. Aladin diam-diam memasuki istana menuju ruangan tempat putri disandera.



Istrinya melompat kegirangan ketika melihat Aladin.

“Sayang, kau datang untuk menyelamatkanku! Penyihir itu setiap hari mendesakku untuk menikahinya.”

“Jangan khawatir lagi. Di mana lampuku?”

“Pasti ada padanya.”

Aladin memberikan racun pada sang putri, sambil berkata, “Jika dia datang, campurkan racun ini ke dalam anggurnya.”

Beberapa saat kemudian penyihir itu memasuki kamar sang putri, Aladin pun cepat-cepat bersembunyi.





“Putri sayang, apakah kau akan menikahiku?”

“Baiklah. Bagaimana kalau kita makan malam untuk merayakan pernikahan kita.”

“Ha ha ha. Akhirnya kau berubah pikiran juga!” Sambil tertawa dia menerima gelas anggur dari wanita itu, lalu meminum isinya. Tiba-tiba dia jatuh tersungkur.

“Sayang, dia sudah mati!”



Aladin mengambil lampu dari balik pakaian penyihir itu lalu berseru memanggil jin.

“Tuan memanggilku?”

“Antarkan kami pulang.” Aladin dan istrinya pun pulang dengan selamat berkat bantuan jin lampu.

“Terima kasih, Jin Lampu.”

Sejak itu, Aladin dan putri hidup bahagia. Setelah raja meninggal, Aladin naik takhta dan memerintah negeri itu dengan adil.







## Cerita yang menarik, bukan?

Aladin yang tinggal bersama ibunya, sehari-hari menghabiskan waktu dengan bermain. Dia tidak pernah mau bekerja. Suatu hari, peristiwa ajaib terjadi ketika dia mendapatkan cincin dan lampu ajaib.

“Tuan, aku Jin Cincin. Aku siap menerima perintah kapan saja.” Bila kau menggosok cincin itu maka seorang raksasa akan muncul dan mengabulkan permintaanmu. “Tuan, aku Jin Lampu. Jika Tuan perlu sesuatu, gosok saja lampu ini.” Bila kau menggosoknya seorang raksasa akan muncul. Kau bisa memanggilnya kapan saja.

Aladin menikah dengan gadis impiannya di sebuah istana yang dibangun oleh Jin Lampu dalam waktu semalam. Dalam hitungan detik dia tiba di Afrika bersama jin untuk menyelamatkan istrinya yang diculik oleh penyihir jahat.

Bagaimana perasaanmu jika mendapatkan cincin dan lampu ajaib? Sebutkan tiga permintaan yang ingin kamu sampaikan pada jin.







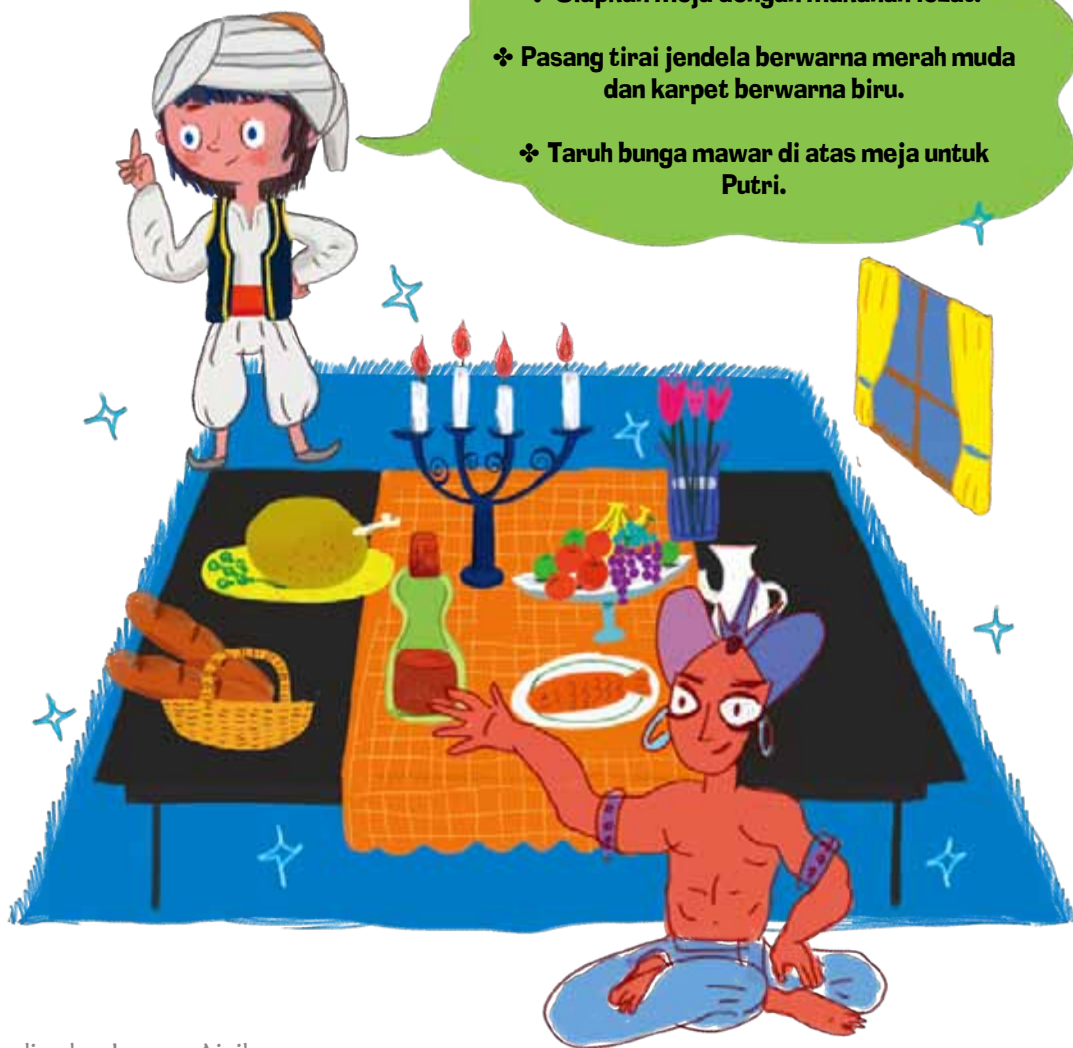
**Susunlah ketiga potongan gambar di sebelah kiri. Membentuk gambar yang manakah potongan-potongan gambar tersebut? Cocokkan hasilnya!**





**Aladin mengirim pesan pada Jin cincin. Di antara gambar di bawah ini, manakah yang tidak dia lakukan dengan tepat?**

- ❖ Siapkan meja dengan makanan lezat.
- ❖ Pasang tirai jendela berwarna merah muda dan karpet berwarna biru.
- ❖ Taruh bunga mawar di atas meja untuk Putri.



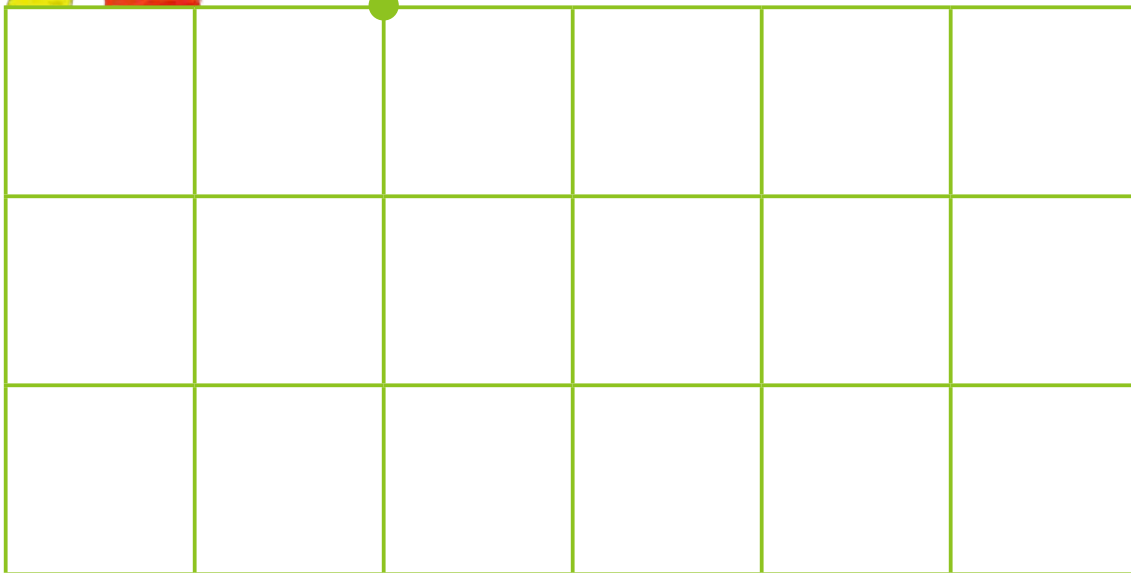


**Sang penyihir memberitahu Aladin tentang keberadaan lampu ajaib itu. Gunting dan tempelkan gambar di bawah ini sesuai dengan petunjuknya.**



- ❖ Maju dua kotak ke arah kiri, kemudian mundur satu kotak ke bawah, kamu akan melihat sebatang pohon.
- ❖ Maju dua kotak ke arah kanan lalu mundur satu kotak ke bawah, kamu akan melihat tangga.
- ❖ Maju dua kotak ke arah kanan dan kamu akan menemukan lampu ajaib.

**Mulai**





## Kunci jawaban

### Hal. 49

Susunlah ketiga potongan gambar di sebelah kiri. Membentuk gambar yang manakah potongan-potongan gambar tersebut? Cocokkan hasilnya!

Aladin dan Lampu Ajaib 49

### Hal. 50

Aladin mengirim pesan pada jin cilincin. Di antara gambar di bawah ini, manakah yang tidak dia lakukan dengan tepat?

Aladin dan Lampu Ajaib 50

### Hal. 51

Sang penyihir memberitahu Aladin tentang keberadaan lampu ajaib itu. Dukung dan tempelkan gambar di bawah ini sesuai dengan potongannya.

Aladin dan Lampu Ajaib 51



**Koleksi dan baca  
seri lainnya ya...**

## Dongeng Animasi 3D

### Seri lainnya:

- 
- |                                   |                               |
|-----------------------------------|-------------------------------|
| 1. Baju Baru Kaisar               | 13. Jack dan Pohon Kacang     |
| 2. Peter Pan                      | 14. Danau Angsa               |
| 3. Thumbelina                     | 15. Petualangan Maya si Lebah |
| 4. Gadis Penjual Korek Api        | 16. Petualangan Sinbad        |
| 5. Pemusik dari Bremen            | 17. Angsa Emas                |
| 6. Petualangan Kera Sakti         | 18. Petualangan Pinokio       |
| 7. Penyihir dari Negeri Oz        | 19. Raja Berjanggut Burung    |
| 8. Ali Baba dan 40 Penyamun       | 20. Karpas Terbang            |
| 9. Pangeran Katak                 |                               |
| 10. Boneka Prajurit Pemberani     |                               |
| 11. Serigala dan Tujuh Anak Domba |                               |
| 12. Peniup Seruling dari Hamelin  |                               |





# ANDA INGIN JADI PENULIS?

Kirimkan Naskah Anda  
ke Redaksi Bhuana Ilmu Populer  
melalui email:  
[redaksi.bip.gramedia@gmail.com](mailto:redaksi.bip.gramedia@gmail.com),  
dengan subjek **PN**.

Atau ke alamat  
**Gedung Kompas Gramedia**  
**Jl. Kerajinan no. 3-7, Jakarta 11140**  
dengan kode **PN** di pojok kiri atas  
amplop



Aladin yang tinggal bersama ibunya, sehari-hari menghabiskan waktu dengan bermain. Dia tidak pernah mau bekerja. Suatu hari, peristiwa ajaib terjadi ketika dia mendapatkan cincin dan lampu ajaib. Kira-kira, apa yang akan dia lakukan dengan cincin dan lampu ajaib itu?



PT Bhuana Ilmu Populer (Kelompok Gramedia)  
Jl. Kebahagiaan No. 11 & 11a, Jakarta 11140  
Telp: (021) 260 1234 - (021) 260 1555  
Direct: (021) 634 1230, Facsimile: (021) 634 0757  
Email: redaksi\_bip@gramediabooks.com

## Dongeng Animasi 3D

### Seri terbaru:

21. Putri Duyung
22. Hansel dan Gretel
23. Kucing Bersepatu Bot
24. Itik Buruk Rupa
25. Aladin dan Lampu Ajaib
26. Putri Salju
27. Tiga Babi Kecil
28. Raja Bangau
29. Si Tudung Merah
30. Kisah Tiga Beruang
31. Pangeran Panjang Akal
32. Putri Tidur
33. Dick Whittington dan Kucingnya
34. Kisah dari Negeri Oz
35. Putri Ozma dari Oz
36. Cinderella
37. Si Burung Biru
38. Dongeng Rusia
39. Nello dan Anjingnya
40. Angsa Liar
41. Si Cantik dan Si Buruk Rupa
42. Lassie
43. Ratu Salju
44. Boneka Pemecah Kacang
45. Nelayan dan Jin
46. Pollyana
47. Gadis Gembala dan Penyapu Cerobong
48. Jody dan Anak Rusa
49. Petualangan Alice di Negeri Ajaib
50. Alice dan Cermin Ajaib

200287746

ISBN 10: 979-074-384-X  
ISBN 13: 978-979-074-384-7

